

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia saat ini semakin pesat bahkan jauh lebih cepat dari perputaran waktu tentu tidak mudah bagi kita untuk mengikutinya. Setelah melalui suatu proses yang cukup Panjang dalam perjalanan sejarah bangsa. Indonesia menemukan jati dirinya yang didalamnya mengandung ciri khas, sifat karakter bangsa yang berbeda dengan bangsa lain, yang oleh para pendiri negara kita yang dirumuskan dalam suatu rumusan yang sederhana namun mendalam, yang meliputi lima prinsip (lima sila) yang kemudian diberi nama Pancasila.¹

Nilai-nilai luhur terdapat di dalam Pancasila ini mengandung makna yang sangat besar dalam kehidupan. Bangsa ini membutuhkan generasi yang benar-benar mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila merupakan Dasar Negara Republik Indonesia, berupa lima dasar negara yang perumusannya tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pancasila merupakan jati diri dan kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila memiliki nilai-nilai luhur dalam setiap sila pancasila yang harus diamalkan oleh seluruh rakyat Indonesia agar dapat mencapai tujuan hidup bangsa.

¹ Kaelan, *Pendidikan Pancasila* (Yogyakarta: Paradigma, 2016), hlm. 3.

Biasanya nilai-nilai Pancasila ini dapat ditemui dalam pelajaran PKN, karena pelajaran PKN berkaitan dengan Pancasila. Dengan belajar PKN kita dapat lebih mendalami mengenai Pancasila. PKN merupakan mata pelajaran yang mempunyai fokus pengembangan utama dalam pembentukan karakter siswa selain pendidikan agama yang juga memiliki prioritas. Akan tetapi pada kurikulum 2013 PKN sudah masuk kedalam pembelajaran tematik.

Pkn yang identik dengan pendidikan budi pekerti ialah cakupan kajian dan kompetensi kewarganegaraan yang diharapkan mampu mewujudkan upaya pembentukan warga negara yang baik (*good citizen*). *Good citizen* dapat diwujudkan dengan memperhatikan 3 aspek penting yakni pengetahuan, skill dan karakter kewarganegaraan.

Dalam Pkn paradigma baru terdapat pengetahuan kewarganegaraan (*civild knoelwdge*) yang berbasis pada keilmuan yang jelas dan relevan bagi masyarakat demokratis, keterampilan kewarganegaraan (*civid dispositions*) yang mampu mengembangkan pembangunan karakter bangsa, pemberdayaan warga negara dan masyarakat kewargaan. Pkn merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berbudi luhur, berkepribadian, mandiri maju, tangguh, profesional, bertanggung jawab dan produktif.

Saat ini terdapat Indikasi mulai lunturnya pengetahuan dan pengamalan Pancasila antara lain masih ditemukan warga negara yang tidak hafal sila Pancasila, mulai lunturnya rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan berkurangnya sikap cinta tanah air dan terjadinya degradasi moral di

masyarakat. Semakin lunturnya jiwa Pancasila dalam diri warga negara Indonesia akan mengancam keutuhan dan keberlangsungan hidup bangsa, Indonesia dapat terpecah belah dan keadaan menjadi kacau. Hal ini jika tidak segera ditangani akan berdampak sangat serius bagi bangsa Indonesia pada masa yang akan datang.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menanamkan dan memberikan pengetahuan mengenai Pancasila sejak usia dini. Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 2 yaitu Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini mengisyaratkan besarnya peran lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila. Berdasarkan Undang- Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 2 yaitu Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini mengisyaratkan besarnya peran lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila terutama sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab. Membahas mengenai penanaman nilai-nilai pancasila dapat ditemui di pelajaran tematik muatan PKN.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam

berbagai tema.² Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.³

Penerapan pembelajaran tematik dapat memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya bagi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam belajar, sehingga apa yang dipelajari oleh siswa akan lebih bermakna, lebih mudah diingat dan lebih mudah dipahami, diolah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya. Pembelajaran PKN sudah masuk kedalam pembelajaran tematik karena di dalam pembelajaran tematik banyak mata pelajaran sehingga mata pelajaran tersebut berkaitan dengan mata pelajaran lainnya.

Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memegang peranan penting dalam pembentukan siswa sebagai warga negara yang baik, Guru Pendidikan Kewarganegaraan berperan sebagai pembimbing perjalanan, perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan emosional, kreatifitas, moral, spiritual yang lebih dalam dan kompleks serta berperan penting sebagai penasehat bagi peserta didik sebagai model dan teladan bagi peserta didik.

Menyimak sebagai salah satu dasar memiliki peranan penting dalam setiap aktivitas manusia. Menyimak adalah proses penangkapan Bahasa lisan yang

² Kemendikbud. 2013. Kompetensi dasar SD/MI. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan.hlm. 9.

³ Poerwadarminta, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*, (Jakarta: Puskurballitbang. Depdiknas 2006, 1983), hlm. 53.

disengaja dan terencana menggunakan indera kemudian dianalisis dengan tujuan untuk memahami isi yang telah disimak. Menyimak sangatlah penting agar

kita mampu memahami makna dari penjelasan tersebut sehingga hasil belajar dapat meningkat

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan peneliti menemukan fakta bahwa implementasi nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada pembelajaran Tematik melalui hasil belajar dalam bentuk menyimak kelas V belum terlaksana dengan baik. Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang masih dijumpai beberapa siswa yang belum menampilkan akhlak yang mencerminkan pengamalan sila Pancasila.

Terutama pengamalan sila kemanusiaan yang adil dan beradab, mengandung nilai kesamaan derajat maupun kewajiban dan hak, hormat menghormati, keberanian membela kebenaran dan keadilan, toleransi dan gotong royong. Nilai kemanusiaan yang adil mengandung makna bahwa hakekat manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan beradab harus berkodrat adil. Hal ini mengandung suatu pengertian bahwa hakikat manusia harus adil dalam hubungan diri sendiri, adil terhadap manusia lain, adil terhadap masyarakat, bangsa dan negara, adil terhadap lingkungannya.⁴

Kebanyakan siswa tidak memahami makna dari keadilan misalnya dalam hal berdiskusi kebanyakan melihat dari segi kecerdasan. Tentunya dalam hal ini masih kurang melekat pada diri sebagian siswa tersebut karena mereka kurang meningkatkan kemampuan menyimak mengenai pentingnya nilai Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab, akibat dari kurang

⁴ Hadi Rianto, *Implementasi Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab di Lingkungan Sekolah*, Jurnal Jurusan PPKN IKIP – PGRI Pontianak.

menyimak tentunya kebanyakan siswa kurang memahami tentang nilai-nilai pancasila sehingga nilai-nilai luhur pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab tersebut tidak melekat pada diri siswa dan setiap perbuatan dan tindakannya belum mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Namun demikian, banyak juga siswa yang menyimak dengan baik sehingga dapat memahami serta mampu menampilkan akhlak terpuji yang mencerminkan pengamalan Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab. Masih adanya siswa yang mempunyai akhlak kurang terpuji tersebut menjadi keprihatinan tersendiri bagi guru dan pihak sekolah, walaupun selain dari pihak sekolah karakter anak juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan tempat tinggal anak.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti berpendapat bahwa sekolah juga mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. Kegiatan yang dilakukan anak di sekolah juga akan berdampak pada perkembangan moral dan kepribadian anak. Pendidikan dan pengamalan nilai-nilai luhur bangsa yang terkandung dalam pancasila sangat penting untuk diterapkan dan dibiasakan pada anak apalagi sila kemanusiaan yang adil dan beradab harus ditanamkan dengan baik.

Mengingat pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengamalan nilai-nilai pancasila di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI LUHUR PANCASILA SILA KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MELALUI HASIL BELAJAR DALAM BENTUK MENYIMAK***

***KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY
PALEMBANG***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada pembelajaran tematik melalui hasil belajar dalam bentuk menyimak kelas V MI. Ma'had Islamy Palembang?
2. Apa saja faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada pembelajaran tematik melalui hasil belajar dalam bentuk menyimak kelas V MI. Ma'had Islamy Palembang?
3. Apa saja faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada pembelajaran tematik melalui hasil belajar dalam bentuk menyimak kelas V MI. Ma'had Islamy Palembang?
4. Bagaimana upaya guru disekolah mengatasi hambatan implementasi nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada pembelajaran tematik melalui hasil belajar dalam bentuk menyimak kelas V MI. Ma'had Islamy Palembang?

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tidak melebar yang mengakibatkan ketidakjelasan, maka penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah tersebut adalah:

1. Nilai-nilai luhur pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada sila kedua dalam pancasila.
2. Tematik mata pelajaran PKN tema organ gerak hewan dan manusia subtema manusia dan lingkungan pembelajaran ketiga.
3. Kelas V di MI. Ma'had Islamy Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada pembelajaran tematik melalui hasil belajar dalam bentuk menyimak kelas V MI. Ma'had Islamy Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada pembelajaran tematik melalui hasil belajar dalam bentuk menyimak kelas V MI. Ma'had Islamy Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada

pembelajaran tematik melalui hasil belajar dalam bentuk menyimak kelas V MI. Ma'had Islami Palembang.

4. Untuk mengetahui upaya guru disekolah mengatasi hambatan implementasi nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada pembelajaran tematik melalui hasil belajar dalam bentuk menyimak kelas V MI. Ma'had Islamy Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan referensi ilmiah tentang implementasi nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada pembelajaran tematik melalui hasil belajar dalam bentuk menyimak kelas V di MI. Ma'had Islamy Palembang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran tematik terutama sila kemanusiaan yang adil dan beradab kelas V di MI. Ma'had Islamy Palembang tentunya dengan mempelajari nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab peserta

didik mampu memiliki keperibadian yang baik dan mampu menghargai orang disekeliling tanpa membedakannya.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai betapa pentingnya menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab sehingga peserta didik mampu mempunyai akhlak yang baik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan sekolah dalam hal menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab di sekolah sehingga sekolah tetap damai tanpa ada masalah karena siswanya memiliki akhlak dan moral yang baik sehingga tidak melanggar peraturan yang ada di sekolah dan bisa menjadi salah satu program sekolah dalam menggerakkan dan merevitalisasi keunggulan menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab di sekolah sehingga sekolah memiliki ciri khas diantara sekolah lain.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang pentingnya implementasi nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan agar hidup kita lebih baik. Dengan mengerti pentingnya nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab tentunya peneliti dapat menjadi guru yang dapat mengejar nilai-nilai Pancasila

terhadap siswa sehingga siswa mampu memahami betapa pentingnya nilai-nilai luhur sila Pancasila ditanamkan di dalam diri kita terutama sila kemanusiaan yang adil dan beradab.

e. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus untuk mengetahui gambaran deskriptif sejauh mana implementasi nilai-nilai luhur Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab pada pembelajaran tematik kelas V di MI. Ma'had Islamy Palembang.

F. Tinjauan Kepustakaan

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti dalam mencari penelitian secara berkaitan dengan "*Implementasi Nilai-Nilai Luhur Pancasila Sila Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab Pada Pembelajaran Tematik Melalui Hasil Belajar Dalam Bentuk Menyimak Kelas V di MI. Ma'had Islamy Palembang*", Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait penelitian di atas antara lain:

1. Fani Pradana, *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab Dalam Kehidupan Santri di Pondok Pesantren*. merupakan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, tahun penelitiannya 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana implementasi nilai nilai Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan santri di pondok pesantren Muhammadiyah Kudus. Penelitian ini menggunakan sumber data direktur pondok, ustadz/ ustadzah, musrif/ musrifah, dan

santri di pondok pesantren muhamadiyah kudus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi atau pencatatan arsip. Untuk validasi data menggunakan triangulasi Teknik. Metode penelitian ini yaitu menggunakan Teknik analisis interaktif analisis interaktif digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren telah melaksanakan nilai-nilai pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam setiap program kegiatan seperti tidak membedakan santri kaya maupun miskin, adanya pengakuan terhadap harkat dan mertabat martabat manusia bahwa dalam menentukan kamar dibedakan santri putra dan putri, adanya pemberian hukuman bagi santri yang melanggar dan pemberian hadiah pada santri yang taat dan berprestasi, adanya kegiatan meningkatkan toleransi , gotong royong, hormat menghormati, nasionalisme, keadilan, dan demokrasi⁵. Subjek dalam penelitian ini adalah pondok pesantren muhamadiyah desa lemah gunung kecamatan kota kabupaten kudus tahun 2014.

Persamaannya dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu tidak menyebutkan kelas yang akan diteliti peneliti sendiri menyebutkan kelas yang akan di teliti yaitu kelas V MI. Ma'had Islamy Palembang.

2. Jurnal Hadi Rianto, *Implementasi Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab di Lingkungan Sekolah*. Penelitian ini bertujuan untuk

⁵ Fani Pradana, *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab Dalam Kehidupan Pondok pesantren Muhammadiyah Desa Lemah Gunung*. Skripsi Sarjana Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014.

memberikan gambaran terhadap bentuk-bentuk nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, pengimplementasian nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di lingkungan sekolah, dan faktor yang berpengaruh terhadap pengintegrasian nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, studi Pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bentuk-bentuk nilai kemanusiaan yang adil dan beradab tergambar dengan jelas bahwa siswa memiliki kepribadian mandiri, peduli kepada sesama, menjaga persatuan dan kesatuan, menjaga lingkungan, dan menjaga semangat kebersamaan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 8 kota Pontianak. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder.

Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu tentang nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, sama menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu subjek yang diambil peneliti sebelumnya yaitu siswa kelas X SMA Negeri 8 kota Pontianak sedangkan peneliti sendiri mengambil subjek siswa kelas V MI. Ma'had Islami Palembang⁶.

3. Nofi Hidayati, *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di SD Gugus 02 Kecamatan Kotagede Yogyakarta*, merupakan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta, tahun penelitiannya 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

⁶ Hadi Rianto, *Implementasi Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab di Lingkungan Sekolah*. Jurnal Jurusan PPKN IKIP- PGRI Pontianak.

implementasi nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai Pancasila yang dikembangkan, hambatan penerapan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran PKN di SD Gugus 02 Kotagede Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer adalah kepala sekolah, Guru, dan Siswa kelas V SDN Randusari, sedangkan sumber data sekunder adalah hasil observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diterapkan melalui berdoa bersama sebelum dan sesudah, nilai-nilai Pancasila yang dikembangkan pada mata pelajaran PKN adalah sikap jujur, tanggung jawab, adil, saling menghormati, menghargai pendapat, toleransi, budi pekerti dan sopan santun, hambatan penerapan nilai-nilai Pancasila ialah kemampuan siswa berbeda dalam memahami materi, menghafal materi dan lain-lain. Solusi guru untuk mengatasi hambatan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran PKN dilakukan dengan bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila⁷.

Persamaannya sama-sama membahas mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila kelas V. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu tidak menyebutkan sila apa yang di bahas serta meneliti di SD Gugus 02 Kecamatan Kotagede Yogyakarta sedangkan peneliti sendiri menyebutkan bahwa sila yang dibahas mengenai sila kemanusiaan yang

⁷ Nofi Hidayati, *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di SD Gugus 02 Kecamatan Kotagede Yogyakarta*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta 2018.

adil dan beradab dan peneliti sendiri meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

4. Yunita Ika Saputri, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Pancasila Dalam Pembelajaran Tematik Muatan PKN Sekolah Dasar Kelas IV SDN Kota Gede 1 Yogyakarta*. Merupakan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas SarjanaWiyata Taman Siswa Yogyakarta, tahun penelitiannya 2019. Penelitian ini secara deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Pendidikan Pancasila pada pembelajaran tematik ,uatan PKN SD siswa kelas IV di SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Faktor yang mendukung terjadinya proses implementasi nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran tematik muatan PKN sekolah dasar kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Faktor penghambat proses terjadinya implementasi nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran tematik muatan PKN sekolah dasar kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah wawancara dan observasi, sumber data sekunder adalah melalui dokumentasi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik penyajian data meliputi

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan gambaran kesimpulan⁸.

Persamaannya sama-sama membahas mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran Tematik. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu tidak menyebutkan nilai pada sila apa yang akan diteliti dan meneliti di SDN Kota Gede I Yogyakarta kelas IV sedangkan peneliti menyebutkan sila yang akan diteliti yaitu sila kemanusiaan yang adil dan beradab dan peneliti sendiri di Madrasah Ibtidaiyah (MI) kelas V.

5. Siska Pratama, *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran di Kelas V SDN 03 Negeri Batin Kec Blambangan Umpu, Kab Way Kanan*. Merupakan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun penelitiannya 2020. Penelitian ini berawal dari kurang diimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 03 Negeri Batin, Kec Blambangan Umpu Kab Way Kanan, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berperan di SDN 03 Negeri Batin, sampel dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru wali kelas 5 dan peserta didik kelas 5. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁸ Yunita Ika Saputri, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Pancasila Dalam Pembelajaran Tematik Muatan PKN Sekolah Dasar Kelas IV SDN Kota Gede I Yogyakarta*. Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta 2019.

peserta didik mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup)⁹.

Persamaannya sama-sama membahas mengenai nilai-nilai Pancasila kelas V dan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu tidak menyebutkan nilai-nilai Pancasila sila keberapa sedangkan peneliti sendiri menyebutkan nilai-nilai Pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab dan peneliti terdahulu meneliti di SDN 03 Batin Kec Blambangan Umpu, Kab Way Kanan sedangkan peneliti sendiri di MI. Ma'had Islamy Palembang.

⁹ Siska Pratama, *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran di Kelas V SDN 03 Negeri Batin Kec Blambangan Umpu, Kab Way Kanan*. Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung 2020.

